

ABSTRAK

Mohamad Wildan Slamet. 2026. *Manajemen Bimbingan Manasik dalam Meningkatkan Kualitas Kemandirian Jemaah Haji (Penelitian Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Bustanul Wildan Tahun 2025).*

Manajemen bimbingan manasik berperan penting dalam meningkatkan kualitas kemandirian jemaah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Bustanul Wildan. Melalui pengelolaan yang efektif dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi program bimbingan manasik, KBIHU Bustanul Wildan dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan jemaah serta memberikan dukungan yang diperlukan. Dukungan tersebut meliputi penyampaian materi manasik, praktik ibadah, simulasi pelaksanaan haji, dan pendampingan yang bertujuan membentuk jemaah yang lebih siap, mandiri, dan percaya diri dalam melaksanakan ibadah haji sesuai syariat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bimbingan manasik yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Bustanul Wildan dalam upaya meningkatkan kualitas kemandirian jemaah haji. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen dari George R. Terry yang menekankan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sebagai landasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan kualitatif, adapun metode yang digunakan yaitu deskriptif. Data yang dikumpulkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan manasik. Adapun analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bimbingan manasik di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Bustanul Wildan telah dilaksanakan dengan cukup baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program, materi, metode, dan jadwal bimbingan, pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan koordinasi antar pengurus dan pembimbing, pelaksanaan dilakukan melalui pemberian materi, praktik, dan simulasi, sedangkan pengawasan dilakukan melalui evaluasi terhadap proses bimbingan yang telah berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen bimbingan manasik berkontribusi penting dalam meningkatkan kualitas kemandirian jemaah haji.

Kata Kunci: bimbingan manasik, kemandirian jemaah haji, manajemen